

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang *Food and Beverage* di Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat Tahun 2022. Wilayah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian, selain karena lokasi yang strategis sebagai tempat usaha, Kecamatan Kebon Jeruk juga salah satu wilayah yang padat penduduk. Kecamatan Kebon Jeruk memiliki masalah spesifik yaitu :

- Dagangan sejenis (hampir serupa)
- Persaingan tinggi (karena adanya dampak PHK yang membuat banyak masyarakat beralih ke wirausaha)
- Usaha yang dipilih >2 tahun
- Harga sewa kios/tempat semakin mahal sehingga banyak umkm yang tidak konsisten berjualan

Penelitian ini membutuhkan waktu selama 3 bulan, terhitung dimulai sejak bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Rentang waktu tersebut dinilai efektif bagi Peneliti untuk melakukan penelitian.

3.2. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis pendekatan penelitian kuantitatif yang menekankan pada penilaian numerik atas fenomena yang dipelajari. Menurut Sugiono dalam (Agustiana & Supriadi, 2019) pendekatan penelitian kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Peneliti dapat mengkaji variabel penelitian melalui gambaran angka dan tulisan yang lebih bermakna melalui, penelitian deskriptif ini. Alat ukur dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh berupa jawaban dari kuesioner (wawancara terstruktur).

Variabel terikat adalah penjualan usaha (omzet) dari sektor UMKM bidang *food and beverage* di Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Variabel bebas mengambil data Aksesibilitas Modal Usaha, Loyalitas Karyawan, dan Penggunaan Aplikasi Pesan Antar.

3.3. POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1. POPULASI

Populasi menurut (Kadir, 2015) merupakan suatu himpunan dengan sifat – sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa, sehingga setiap individu/variabel/data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Bidang *food and beverage* di kecamatan kebon jeruk Jakarta barat yang berjumlah sekitar 4.470 orang (bit.ly/bpumkebonjeruk2021).

3.3.2. SAMPEL

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*, dimana sampel diambil secara acak (Sutrisno Hadi, 1990). Menurut Sutrisno Hadi, dalam menentukan besarnya sampel penelitian ini ketentuan yang mutlak (dalam hal ini berapa %). Pengambilan sampel penelitian ini diambil secara random dengan menggunakan Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Sedangkan untuk ukuran sampel penelitian menurut Roscoe dalam buku *Research Methods for Business* (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian diantaranya berjumlah dari 30 sampai 500. Dengan jumlah populasi

(N) yang diketahui, maka peneliti bisa melakukan pengambilan sampel secara acak).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel sebanyak 44 responden. Pengambilan sampel bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang dapat peneliti jumpai di lapangan seperti :

- 1) Apabila populasi terlalu banyak atau jangkauan terlalu luas sehingga tidak memungkinkan bagi kita untuk melakukan pengambilan data pada seluruh populasi.
- 2) Terkendala dalam hal keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya.
- 3) Adanya asumsi awal bahwa keseluruhan dalam populasi bersifat seragam sehingga bisa diwakili oleh beberapa sampel yang akan kita ambil.

Rumus pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan

n = Sampel Slovin

Maka :

$$n = \frac{50}{1 + 50(0.05)^2} = \frac{50}{1.125} = 44.44$$

Dibulatkan menjadi **44 sampel**

3.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah data primer yang diperoleh berupa jawaban dari kuesioner (wawancara terstruktur). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau narasumber untuk

menjawab. Menurut Sugiyono (2012:137) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban. Dalam penentuan skor nilai, penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert memberikan pilihan jawaban berupa rentang angka kepada responden.

3.5. PENYUSUNAN INSTRUMEN

3.5.1. AKSESIBILITAS MODAL USAHA

a) Definisi Konseptual

Modal usaha merupakan kemampuan finansial para pelaku Usaha Mikro (pengusaha atau pedagang mikro) dalam menjalankan operasional usaha untuk memproduksi barang dan jasa. Adapun satuan yang digunakan untuk mengukur modal usaha yaitu dalam bentuk nominal uang setiap bulannya (Rupiah). Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan.

b) Definisi Operasional

Modal usaha dikatakan menurun apabila modal usaha yang dimiliki Usaha Mikro kurang dari jumlah rata-rata sebelum dan sesudah adanya pemberian kredit mikro. Modal usaha yang dikatakan stabil apabila modal yang dimiliki Usaha Mikro sama dengan jumlah rata-rata sebelum dan sesudah

adanya pemberian kredit mikro. Indikator dalam modal usaha adalah modal yang diperoleh di awal pembentukan usaha. Cara pengambilannya adalah dengan mewawancarai langsung pelaku UMKM. Sumber datanya adalah sekunder.

3.5.2. LOYALITAS KARYAWAN

a) Definisi Konseptual

Karyawan merupakan orang yang bekerja pada suatu lembaga “kantor, perusahaan, dan sebagainya” dengan mendapat gaji “upah”, pegawai, pekerja. Karyawan adalah orang yang bekerja di suatu perusahaan atau lembaga dan di gaji dengan uang. Atau karyawan dapat diartikan juga sebagai orang yang bertugas sebagai pekerja pada suatu perusahaan atau lembaga untuk melakukan operasional tempat kerjanya dengan balas jasa berupa uang.

b) Definisi Operasional

Kinerja juga memiliki indikator tersendiri dalam penilaiannya yakni diantaranya ialah kualitas dan kuantitas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang bisa dijabarkan sebagai berikut:

- Kualitas-kualitas disini ialah bagaimana seorang pegawai atau karyawan dalam menjalankan tugasnya apakah baik atau tidak.
- Kuantitas-kuantitas ialah waktu yang dihabiskan oleh pegawai dalam menjalankan tugasnya dalam satu hari dan bisa diukur berdasarkan kecepatan kerja dari pegawai tersebut.
- Tanggung jawab, dalam hal ini merupakan kesadaran pegawai akan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas yang sudah diberikan oleh perusahaan.

- Pelaksanaan tugas merupakan kemampuan pegawai atau karyawan untuk melakukan tugasnya apakah dikerjakan dengan akurat tanpa melakukan kesalahan atau tidak. Kinerja karyawan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor kemampuan dan faktor motivasi.

3.5.3. INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI PESAN ANTAR

a) Definisi Konseptual

Gaya hidup masyarakat yang menggunakan layanan Go Food mengatakan gaya hidup masyarakat saat ini yang 'hobi' memesan makanan merupakan salah satu yang melandasi penggunaan layanan Go Food yang semakin meningkat. Terutama dari sudut pengusaha kuliner, mereka menggunakan layanan Go Food untuk memudahkan mereka memasarkan makanannya.

b) Definisi Operasional

Tingkat Bagi pengusaha rumah makan UMKM yang bergabung dengan layanan Go-Food dirasa lebih hemat, mengingat biaya untuk pertama kali bergabung tidak mahal. Beda halnya jika pengusaha rumah makan berdiri sendiri yang ingin mengembangkan usaha rumah makannya melalui delivery order tanpa bantuan atau bergabung dengan layanan Go-Food selain memakan banyak biaya untuk dapat terkenal atau diterima di masyarakat (konsumen) tidaklah mudah cenderung susah jika tidak mampu menciptakan hal yang unik dari produk makanannya atau dari segi tempat rumah makan itu sendiri.

3.5.4. PENDAPATAN USAHA (OMZET PENJUALAN UMKM)

a) Definisi Konseptual

Pendapatan usaha ialah penghasilan dari kegiatan bisnis perusahaan yang terdiri atas pendapatan operasi serta pendapatan lainnya. Pendapatan adalah jumlah total yang kita terima dari suatu penjualan. Pendapatan memiliki tiga arti yang salah satunya ialah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pada neraca perdagangan, pendapatan sering kali dilaporkan di bagian atas laporan laba rugi. Sehingga, suatu usaha mendapat laba atau rugi bisa dilihat dari jumlah pendapatan pengusaha.

b) Definisi Operasional

Pendapatan usaha adalah segala hal yang memberikan pengaruh bagi kelangsungan suatu usaha karena semakin besar pendapatan yang diperoleh maka akan semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

Dalam bisnis, perusahaan memiliki 2 jenis pendapatan, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional merupakan pendapatan dari hasil penjualan pokok perusahaan. Sedangkan selain dari penjualan pokok disebut dengan pendapatan lain lain atau pendapatan non operasional. Indikator yang digunakan adalah pendapatan yang diperoleh selama UMKM berjalan. Cara pengambilan data adalah dengan mewawancarai langsung pelaku UMKM. Sumber data yang diperoleh adalah data sekunder.

3.6. KISI-KISI INSTRUMEN

Kisi-kisi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan kisi-kisi untuk mengukur variabel dukungan. Kisi – kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan.

Tabel Instrumen Variabel Aksesibilitas Modal Usaha

Berdasarkan referensi yang diperoleh dari Nugraha (2011) :

| No | Indikator | Nomor Butir | Jumlah |
|----|-----------------------------|-------------|--------|
| 1 | Kemudahan mendapatkan modal | | 2 |
| 2 | Mengetahui sumber modal | | 2 |

Tabel Instrumen Variabel Loyalitas Karyawan

Berdasarkan referensi yang diperoleh dari Siswanto (2010):

| No | Indikator | Nomor Butir | Jumlah |
|----|---------------------------------------|-------------|--------|
| 1 | Setia terhadap perusahaan | | 2 |
| 2 | Komitmen terhadap perusahaan | | 2 |
| 3 | Bertanggung jawab terhadap perusahaan | | 2 |

Tabel Instrumen Variabel Intensitas Penggunaan Aplikasi Pesan Antar

Berdasarkan referensi yang diperoleh dari Zuhri (2021)

| No | Indikator | Nomor Butir | Jumlah |
|----|--|-------------|--------|
| 1 | Intensitas penggunaan aplikasi pesan antar | | 2 |
| 2 | Tarif pesan antar | | 2 |

3.7. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linear berganda. Adapun kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun skala yang digunakan untuk melakukan analisis data, yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2018).

3.6.1. ANALISIS DATA DESKRIPTIF

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Ukuran yang digunakan pada analisis deskriptif pada analisis SPSS adalah rata – rata (*mean*), simpangan baku (*standar deviation*). Mean adalah ukuran pemusatan yang sangat sering digunakan. Adapun keuntungan dari menghitung mean adalah angka tersebut dapat digunakan sebagai gambaran dari data yang diamati. Simpangan baku atau standar deviation dinotasikan sebagai s atau O (Sugiyono, 2018).

3.6.2. ANALISIS DATA STATISTIK

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25. SPSS merupakan sebuah program komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistika yang diciptakan oleh Norman Nie yang merupakan seorang lulusan Fakultas Ilmu Politik dari Stanford University dan sekarang menjadi Profesor peneliti Fakultas Ilmu Politik di Stanford dan Profesor Emeritus Ilmu Politik di University of Chicago (Purnomo, 2016).

Terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum membuat korelasi dan regresi. Hal tersebut untuk menguji apakah model yang digunakan dapat mewakili atau mendekati kenyataan. Adapun pengujian kelayakan model regresi yang digunakan, sebelum menguji kualitas data antara lain:

A. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:207) analisis data adalah upaya penelitian dengan menggunakan statistik. Kegiatan dalam menganalisis data meliputi: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

A. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh penulis (Janti, 2014:155). Menurut Kuncoro (2013:181) kriteria validitas dapat ditentukan dengan menggunakan nilai Pearson Correlation dan Signifikansi. Apabila nilai Pearson Correlation lebih besar dari nilai pembanding yang berupa r-kritis, maka item tersebut dinyatakan valid atau apabila nilai $Sig < 0,05$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

B. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Janti, 2014:156). Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan

datayang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi (Janti, 2014:156). Uji Reliabilitas adalah hasil Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,5 atau dengan kata lain alpha nilainya lebih besar dari 0,5 menunjukkan bahwa item-item tersebut reliabel (Ghozali, 2013:47-48).

B. Uji Persyaratan Analisis

A. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dan Normal Probability Plot untuk mengetahui distribusi data pada setiap variabel normal atau tidak. Hipotesis penelitiannya adalah:

- H_0 : artinya data berdistribusi normal
- H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yaitu:

- Jika signifikansi $= > 0,05$
Maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal

- Jika signifikansi $= < 0,05$
Maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

Sedangkan, kriteria pengujian dengan analisis Normal Probability Plot, yaitu:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

B. Uji Linearitas

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel – variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- H_0 : artinya regresi tidak linear
- H_a : artinya regresi linear

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan di lihat dari Test of Linearity, adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi pada Linearity = $< 0,05$
Maka H_0 ditolak artinya mempunyai hubungan yang linier
- Jika signifikansi pada Linearity = $> 0,05$
Maka H_0 diterima artinya mempunyai hubungan yang tidak linear, (Ghozali, 2018)

C. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah salah satu teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari dua variabel bebas dan sebuah variabel tidak bebas yang akan dianalisis menggunakan skala pengukuran interval atau ratio untuk menjelaskan pengaruh atau hubungan antar variabel (Ghozali, 2018).

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependent), yaitu Penjualan Pelaku UMKM, sedangkan variabel bebas

(independent), yaitu Aksesibilitas Modal Usaha (X_1), Loyalitas Karyawan (X_2), dan Penggunaan Aplikasi Pesan Antar (X_3). Adapun persamaan regresi yang terbentuk, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Y = Variabel terikat (Penjualan Usaha)

X_1 = Variabel bebas pertama (Aksesibilitas Modal Usaha)

X_2 = Variabel bebas kedua (Loyalitas Karyawan)

X_3 = Variabel bebas ketiga (Penggunaan Aplikasi Pesan Antar)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2

b_3 = Koefisien regresi variabel bebas ketiga, X_3

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

D. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel bebas (independent) secara serentak terhadap variabel terikat (dependent). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Apabila variabel bebas (independent) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (dependent), maka model persamaan regresi memenuhi kriteria baik atau fit. Sedangkan, apabila variabel bebas (independent) tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (dependent), maka model persamaan regresi tidak memenuhi kriteria baik atau non fit.

Adapun cara untuk mengetahui fit atau non fit, perlu dibandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel dengan derajat bebas, sebagai berikut:

$$df = a, (k - 1), (n, k)$$

Keterangan :

k = jumlah variabel

n = jumlah pengamatan (ukuran sampel)

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- Fhitung > Ftabel, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (independent) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent)
- Fhitung < Ftabel, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (independent) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent)

Apabila nilai probabilitas < nilai alpha (0,05) dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independent) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent).

2) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independent) secara parsial terhadap variabel terikat (dependent), apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Dasar kriteria pengambilan keputusan pada uji t, yaitu:

- Jika nilai thitung > ttabel, maka Ho ditolak yang artinya variabel bebas (independent) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependent).
- Jika nilai thitung < ttabel, maka Ho diterima yang artinya variabel bebas (independent) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependent).

3) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) atau R Square digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independent) secara bersama – sama terhadap variabel terikat (dependent). Nilai koefisien determinasi memiliki nilai interval pada angka nol sampai satu dan ditentukan oleh nilai adjusted R^2 . Semakin besar R^2 mendekati angka satu, maka semakin baik pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Semakin besar R^2 mendekati angka nol, maka variabel variabel bebas (independent) secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat (dependent).

